

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan fokus penelitian yang fokus penelitiannya dengan beragam metode, termasuk pendekatan yang berdasarkan fakta yang ada di lapangan dan bersifat alami terhadap subjek penelitian.¹ Penelitian yang dilakukan secara insentif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.² Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mengungkapkan gejala atau kejadian secara kontekstual dengan cara mengumpulkan data dari latar alami sebagai sumber langsung lewat keterlibatan peneliti sebagai alat kunci.³

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana strategi pendidik dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini melalui musik dengan menggunakan media barang bekas di PAUD Khadijatul Kubra di Basirih.

¹Nusa Putra dan Ninik, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 66.

²Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendek*, (Jakarta: Bumi Asdi Mahasatya, 2006), h. 142.

³Masnur Muslich dan Mariyaeni, *Bagaimana Menulis Skripsi* (Jakarta: Bumi Askara, 2009), h. 9.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru PAUD Kelompok B, Kepala Sekolah dan anak di PAUD Khadijatul Kubra di Basirih.

Objek penelitian adalah strategi perkembangan bahasa pada anak usia dini kelompok B melalui musik dengan media barang bekas di Basirih.

C. Data dan Sumber Data

Data kualitatif merupakan data dalam bentuk kata, kalimat, gambar. Peneliti harus menyajikan data didapat secara jelas, sehingga data yang disajikan menarik pihak lain untuk membacanya serta mudah dipahami isi penelitian yang telah dibuat. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah.

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data yang akan menjawab pertanyaan yang terdapat didalam fokus masalah yang peneliti lakukan, data pokok yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Data mengenai stratetgi perkembangan bahasa pada anak usia dini.
- 2) Data mengenai bagaimana cara pendidik membuat media alat musik dengan barang bekas.

- 3) Data tentang faktor pendukung dan penghambat pendidik menggunakan strategi musik dengan media barang bekas untuk perkembangan bahasa pada anak usia dini..

b. Data Penunjang

Data penunjang yang digunakan untuk melengkapi data utama yang dikemukakan dalam gambaran penelitian. Data tersebut berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat PAUD Khadijatul Kubra
- 2) Lokasi PAUD Khadijatul Kubra
- 3) Visi, Misi dan Tujuan PAUD Khadijatul Kubra
- 4) Struktur Organisasi PAUD Khadijatul Kubra
- 5) Keadaan Guru dan Staf di PAUD Khadijatul Kubra
- 6) Keadaan anak didik di PAUD Khadijatul Kubra
- 7) Keadaan sarana dan prasarana di PAUD Khadijatul Kubra
- 8) Jadwal kegiatan di PAUD Khadijatul Kubra

2. Sumber Data

Sumber data ialah subjek atau objek penelitian yang darinya akan memperoleh informasi penelitian.

- a. Responden, yaitu tiga guru yang mengajar di PAUD Khadijatul Kubra di Basirih.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah PAUD Khadijatul Kubra.

- c. Dokumentasi, yaitu berupa foto dan video yang berkaitan dengan strategi pembelajaran perkembangan bahasa dengan media barang bekas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berkaitan dengan strategi pendidik dalam perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B melalui musik dengan media barang bekas. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan akurat, mengenai penelitian yang akan diteliti. Peneliti menggunakan tiga bentuk pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara nyata terhadap suatu kejadian.⁴ Observasi dilakukan untuk mengetahui data lapangan yang dicari melalui melihat secara nyata sambil membuat catatan tentang informasi yang telah didapat secara kualitatif.

Data yang di observasi adalah bagaimana strategi pendidik mengembangkan bahasa anak melalui musik dengan media barang bekas di PAUD Khadijatul Kubra.

⁴Ni'matuzzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammdiyah Malang, 2016), h. 3.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan data ataupun informasi. Selamat mengatakan bahwa wawancara adalah cara yang paling tepat untuk digunakan mengumpulkan data atau informasi melalui kegiatan interaksi sosial dengan seseorang yang ingin kita ambil informasi ataupun datanya.⁵ Wawancara dilakukan kepada guru, kepala sekoah dan anak.

Tabel 3.1 Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Unsur Wawancara	Fokus Wawancara
Guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Strategi guru dalam mengembangkan bahasa anak melalui musik dengan mengguankan barang bekas. b. Jenis alat musik seperti apa yang dikenalkan untuk anak usia dini. c. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan strategi pembelajaran musik melalui barang bekas.
Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Visi misi PAUD Khadijatul Kubra b. Jumlah guru PAUD Khadijatul Kubra c. Sarana dan Prasarana PAUD Khadijatul Kubra d. Jumlah anak di PAUD Khadijatul Kubra
Murid	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana perasaan anak ketika menggunakan media barang bekas sebagai penggiring lagu

⁵*Ibid.*, h.4.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting melalui sejumlah lembaga ataupun organisasi dimana suatu penelitian ini merupakan pengambilan gambar dan video yang dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

Tabel 3.2 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	a. Data Pokok 1.) strategi pendidik dalam mengenalkan musik dengan menggunakan barang bekas di Paud Khadijatul Kubra di Basirih 2.) Bagaimana cara pendidik mengevaluasi strategi pembelajaran musik dengan barang bekas. 3.) Apa saja faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran musik dengan barang bekas	Guru	Observasi
2	b. Data Penunjang Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini berhubungan dengan kondisi objek lokasi penelitian meliputi: 1.) Visi misi dan tujuan Paud Khadijatul Kubra. 2.) Jumlah guru dan anak di Paud Khadijatul Kubra. 3.) Sarana dan fasilitas di Paud Khadijatul Kubra	Kepala Sekolah	Dokumentasi

E. Analisis Data

Setelah semua data disajikan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti teliti lakukan pada saat penelitian. Selanjutnya adalah langkah melakukan analisis terhadap semua data tentang strategi pembelajaran perkembangan bahasa anak usia dini melalui musik dengan media barang bekas di PAUD Khadijatul Kubra di Basirih.

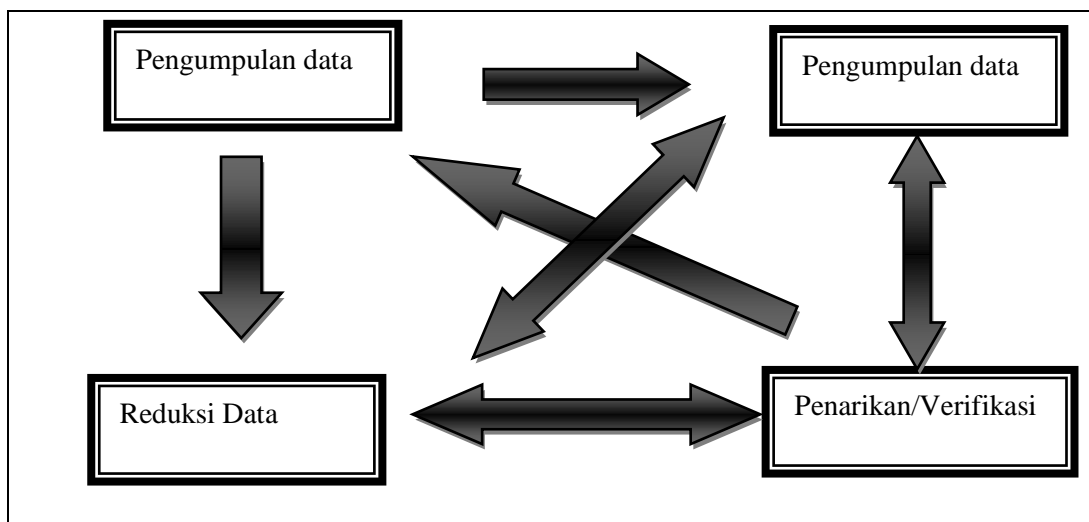
Dalam penelitian ini sangat diperlukan teknik analisis data yang digunakan untuk menelaah data penelitian. Analisis data adalah sebuah proses untuk mencari dan juga menyusun secara teratur hasil dari wawancara observasi dan dokumentasi.⁶

Analisis data adalah cara agar membuat data menjadi informasi agar karakteristik dari data tadi dapat dipahami bahwa analisis kualitatif di PAUD Khadijatul Kubra di Basirih.

Data penelitian ini didapat dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data pada dasarnya merupakan kegiatan yang mengurutkan, mengatur, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, sehingga dapat diperoleh dari penemuan berdasarkan fokus masalah yang ingin dijawab. Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu pada saat pengumpulan data berlangsung dan sesudah pengumpulan data dalam periode tertentu.

⁶ *Ibid.*, h.140.

Miles and huberman dalam Lexy J. Moleong, menjelaskan bahwasanya aktivitas dalam melakukan analisis disebut data kualitatif yang dapat dilakukan secara interaktif sampai data tersebut menjadi jenuh.⁷



Gambar. Model Analisis Interaktif : Miles and Huberman⁸

Analisis data dengan model Miles and Huberman melalui tiga proses, yaitu proses reduksi data, proses penyajian data dan proses penarikan kesimpulan.⁹

1. Proses reduksi data

Proses reduksi data adalah proses pemilihan, memfokuskan hal-hal yang penting yang akan diteliti. Dari data yang diperoleh lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci, dipilih menjadi hal pokok, hal yang penting yang harus difokuskan dalam penelitian, mencari tema dan pola sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan

⁷ *Ibid.*, h.3337.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Metode*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 335.

⁹Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2017), h. 306-310.

dan akan memudahkan peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Proses Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari data yang telah direduksi. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data ke dalam bentuk teks yang bersifat naratif sehingga akan diperoleh gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian dari penelitian. Dengan melalui proses penyajian data maka peneliti akan lebih mudah dalam menguasai data.

3. Proses menarik kesimpulan

Langkah ketiga yaitu proses penarikan kesimpulan. Proses menarik kesimpulan akan dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan sewaktu-waktu dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang menunjang pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih konkret lagi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat penting untuk penelitian kualitatif, agar data yang diambil dapat dipercaya. Cara pemeriksaan keabsahan data dengan cara memperpanjang keikutsertaan, kerajinan dalam pengamatan, membandingkan, pengecekan, kecukupan dalam sumber, kajian yang bersifat

negatif, pengecekan dalam anggota, penjelasan lebih rinci, audit yang selalu tergantung dan audit yang pasti.¹⁰

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Memperpanjang keikutsertaan yaitu, peneliti harus bisa menarik simpati terhadap yang diteliti, harus bisa membuat yang diteliti mau bercerita terbuka tidak ada yang disembunyikan dengan peneliti. Bahkan peneliti juga bisa tinggal di daerah yang diteliti sampai mendapatkan data yang jenuh.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan cara untuk melakukan pengecekan dan melihat kebenaran data lalu dibandingkan dengan data yang didapat dari sumber lain. Ada berbagai tahap dalam penelitian di lapangan. Kerajinan dalam pengamatan. Kerajinan dalam mengamati agar dapat melihat atau mencari secara tetap dengan berbagai macam cara dilakukan yang berkaitan dengan proses analisis secara langsung. Karena jika kita rajin dalam mengamati maka dapat meningkatkan keabsahan data.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengecek kembali data atau sebagai pembandingan dari data tersebut.¹¹

Triangulasi akan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat

¹⁰Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 327.

¹¹*Ibid.*, h. 322.

kepercayaan data. Hal ini bisa dilakukan peneliti dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi. Melalui teknik triangulasi peneliti menemukan jika adanya perbedaan informasi dan informan terhadap data yang telah disampaikan. Dengan teknik triangulasi tidak hanya akan menilai kebenaran data, tetapi juga akan mengecek validitas mengenai data tersebut. Triangulasi dapat dilakukan melalui cara *check*, *check-recheck*, serta *cross-check*.¹²

- a. *Check*, yaitu pengecekan kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.
- b. *Check-recheck*, yaitu melakukan cek-ricek dengan melakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu dan keadaan.
- c. *Cross-check*, yaitu melakukan pengecekan antar metode pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara kemudian dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyusunan laporan hasil penelitian.

Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Observasi awal ke tempat penelitian

¹²*Ibid.*, h. 322.

- b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian.
2. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakan seminar setelah proposal peneliti telah disetujui
 - b. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian
 - c. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang
 - d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data
 3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk mendapatkan data yang diperlukan
 - b. Melakukan pengumpulan data
 - c. Mengolah dan menganalisis data
 - d. Menarik kesimpulan
 4. Tahap Penyusunan Laporan Hasil Penelitian
 - a. Melakukan penyusunan laporan
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun secara sistematis serta diadakan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Memperbanyak hasil laporan penelitian yang telah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dibawa ke hadapan sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk dipertahankan dan disempurnakan.